

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang terstruktur dalam menganalisis komponen dan fenomena tertentu serta hubungan sebab-akibatnya. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur dan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi untuk analisisnya.¹

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Data interval merupakan data yang menunjukkan adanya jarak yang sama antara satu nilai dengan nilai lainnya sehingga perbedaan antar data dapat diketahui secara pasti. Data interval memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan data ordinal karena tidak hanya menunjukkan urutan, tetapi juga menunjukkan jarak antar kategori.² Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui skala psikologi model Likert yang digunakan untuk mengukur variabel *person-job fit* dan *job satisfaction*. Skor jawaban responden pada setiap item dijumlahkan menjadi skor total variabel sehingga diperlakukan sebagai data interval dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik, seperti regresi linear sederhana.

¹Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021, 01.

²Gisely Voinalita, "Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif (KSM361)," *Universitas Esa Unggul*, 2020, 10–11. <http://esaunggul.ac.id>.

Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X (*Person-Job Fit*) terhadap variabel terikat Y (*Job Satisfaction*). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau keterkaitan antara *person-job fit* dengan *job satisfaction* karyawan di PT Panen Embun Kemakmuran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area atau tempat tertentu yang dipilih peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara langsung.³ Penelitian ini dilakukan di PT Panen Embun Kemakmuran. Perusahaan ini beralamat di Jl. A. Yani Km 33, Desa Nusa Indah, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi diatas karena berdasarkan wawancara awal, ditemukan adanya variasi dalam tingkat kepuasan kerja di kalangan karyawan, yang menjadi indikator penting untuk diteliti lebih lanjut kaitannya dengan kesesuaian antara individu dan pekerjaannya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.⁴ Popualsi dalam penelitian

³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 73.

⁴Sarton Sinambela, Lijan P. Sibambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Teoritik Dan Praktik*, ed. Monalisa, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021): 158.

ini adalah karyawan PT Panen Embun Kemakmuran dengan jumlah karyawan sebanyak 150 orang. Alasan pemilihan populasi ini adalah karena seluruh karyawan PT Panen Embun Kemakmuran memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, sehingga mereka dianggap relevan untuk memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Pada setiap penelitian, terdapat keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan biaya, yang membuat pengumpulan data dari seluruh populasi menjadi tidak memungkinkan. Oleh karena itu, peneliti perlu memilih sebagian kecil yang dapat merepresentasikan keseluruhan populasi. Bagian yang mewakili populasi inilah yang disebut sebagai sampel. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi objek dalam penelitian.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* atau sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Disebut sebagai *simple random sampling* karena dalam prosesnya peneliti mengacak seluruh subjek dalam populasi, sehingga setiap subjek dianggap memiliki kedudukan yang setara.⁶

⁵Amruddin et. al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Pradina Pustaka, 2022): 95-96.

⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021): 69.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin adalah metode matematis yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi yang karakteristiknya belum diketahui secara rinci.⁷ Adapun alasan peneliti mengambil sebagian individu dari populasi adalah agar proses pengumpulan data lebih efisien dan tetap mencerminkan kondisi keseluruhan.

Berikut rumus Slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 5%

$$n = \frac{150}{1+150(0,05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1+150(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{150}{1+0,375}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109,09 = 109$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin di atas maka jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini berjumlah 109 orang karyawan dari jumlah total populasi 150 orang karyawan.

⁷Aloysius Ranga Aditya Nalendra et al., *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021, 27-28. <http://www.penerbit.medsan.co.id/>.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Karyawan PT Panen Embun Kemakmuran
- c. Status kepegawaian level staff

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya pada saat proses penelitian berlangsung. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau data baru karena bersifat mutakhir dan relevan dengan kondisi terkini.⁸ Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari penyebaran skala yang diberikan pada karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Bati-Bati Tanah Laut. Alasan peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui skala yang telah dirancang, peneliti dapat mengukur persepsi dan pengalaman responden secara spesifik sesuai dengan variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya.⁹ Pada penelitian ini pengumpulan data sekunder dilakukan peneliti melalui komunikasi dengan pihak-pihak terkait serta penelusuran literatur dari buku, artikel, dan internet yang relevan, guna melengkapi dan memperkaya data penelitian. Alasan peneliti menggunakan

⁸Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct, 2023, 131.

⁹Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct, 2023, 131.

data sekunder adalah sebagai pelengkap yang memperkuat keakuratan hasil penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tahap yang penting dalam proses penelitian, karena berperan dalam memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang dikaji.¹⁰ Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, namun dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik skala.

1. Skala

Teknik skala merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat untuk memperoleh informasi terkait pandangan, sikap, pengetahuan, atau perilaku subjek penelitian. Penggunaan skala memudahkan peneliti dalam mengukur berbagai variabel, seperti sikap, persepsi, atau tingkat kepuasan, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan membuktikan teori.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala model Likert. Skala model Likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial yang berkaitan dengan variabel penelitian. Respon terhadap pernyataan atau

¹⁰Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, 113, <https://penerbitzaini.com/>.

¹¹Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, 123, <https://penerbitzaini.com/>.

pertanyaan diberikan dalam bentuk skala Likert, yang dinyatakan melalui pilihan kata seperti: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹² Adapun alasan menggunakan skala Likert agar data yang diperoleh lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat yang dimanfaatkan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, keberadaan instrumen memiliki peranan yang sangat penting, karena pemilihan instrumen yang sesuai akan menentukan ketepatan dalam mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus pengamatan peneliti.¹³ Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data disusun menggunakan skala model Likert untuk masing-masing variabel. Setiap butir pernyataan diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Setiap butir pertanyaan juga mengikuti kaidah behavioral, yaitu persepsi kognisi, persepsi afeksi dan persepsi psikomotorik. Responden akan memberikan jawaban yang dinilai menggunakan skala skor antara 1 hingga 4. Kriteria pemberian skor untuk masing-masing item dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Pemberian Skor

Butir	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

¹²Amruddin et. al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo: Pradana Pustaka, 2022),

¹³Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021, 57.

Terdapat dua jenis instrumen dalam penelitian ini. Yang pertama untuk mengukur *person-job fit* menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari teori Cable dan Derue. Adapun yang kedua, variabel *job satisfaction* diukur menggunakan alat ukur *job satisfaction survey* (JSS) yang dibuat oleh Spector. Kedua skala yang digunakan telah dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian sebelumnya.

1. Skala *Job Satisfaction*

Skala *job satisfaction* yang digunakan pada penelitian ini adalah modifikasi dari skala yang digunakan oleh Sarah¹⁴ yang diterjemahkan dari skala *job satisfaction survey* (JSS) yang disusun oleh Spector dengan jumlah 36 item.¹⁵

Tabel 3.2

Blue Print Skala Job Satisfaction

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Gaji	Kepuasan atas gaji dan kenaikan gaji	1, 2	3, 4	4
2.	Promosi	Adanya peluang untuk dipromosikan	5, 6, 8	7	4
3.	Tunjangan	Kepuasan akan tunjangan	11, 12	9, 10	4
4.	Imbalan	Penghargaan yang diberikan untuk kinerja yang baik	13, 15	14, 16	4
5.	Supervisi	Kepuasan akan atasannya langsung	17, 18	19, 20	4
6.	Prosedur pekerjaan	Kepuasan akan peraturan dan prosedur	24	21, 22, 23	4
7.	Rekan kerja	Kepuasan akan rekan kerjanya	25, 27	26, 28	4
8.	Sifat pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan	29, 30, 32	31	4
9.	Komunikasi	Kepuasan berkomunikasi di dalam organisasi	35	33, 34, 36	4
Jumlah			18	18	36

¹⁴Siti Sarah, "Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Polisi Wanita," *Psychological Well-Being*, 2018, 98-99.

¹⁵Paul E. Spector, "*Job Satisfaction: Sage Academic Books Job Satisfaction : Application, Assessment , Causes , and Consequences*". Thousand Oaks: Sage Academic Books, 2012, 15-16. <https://doi.org/10.4135/9781452231549>.

2. Skala *Person-Job Fit*

Pada skala ini peneliti memodifikasi berdasarkan skala oleh Millenia¹⁶ dengan jumlah 24 item.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Person-Job Fit

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Demand-Abilities Fit</i>	Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja cocok dengan yang diperlukan bidangnya	2, 3, 4, 8, 9, 10, 13, 15, 16	1, 5, 6, 7, 11, 12, 14,	16
2.	<i>Need-Supplies Fit</i>	Kebutuhan serta harapan pekerja dapat terpenuhi melalui pekerjaannya	19, 21, 23	17, 18, 20, 22, 24	8
Jumlah			12	12	24

G. Desain Pengukuran

Pada konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan akan diuji terlebih dahulu secara menyeluruh untuk mengetahui kualitasnya. Proses validasi dan reliabilitas dilakukan dengan tujuan memverifikasi kehandalan dan kevalidan dari desain pengukuran yang digunakan.

1. Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan antara isi instrumen dengan konsep yang ingin diteliti.¹⁷ Oleh karena itu, dalam menentukan validitas suatu alat ukur, peneliti perlu memastikan bahwa data yang dihasilkan memiliki kedekatan yang tinggi dengan makna atau variabel yang ingin dicapai. Semakin

¹⁶Valleryn Millenia, "Hubungan Antara *Person Job-Fit* Dengan Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara" *Universitas Medan Area*, vol. 44, no. 2 (2022): 68-69.

¹⁷Sarton Sinambela dan Lijan P. Sibambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Teoritik Dan Praktik*, ed. Monalisa, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021): 254.

tinggi tingkat kesesuaiannya, semakin valid pula instrumen tersebut. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap item pertanyaan. Nilai *r hitung* kemudian dibandingkan dengan *r tabel* pada derajat kebebasan ($df = n - 2$) dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila *r hitung* lebih besar daripada *r tabel*, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.¹⁸

Berikut rumus dalam menghitung validitas item, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{2a \sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada seberapa konsisten hasil yang diberikan oleh suatu alat ukur ketika digunakan berulang kali. Dengan kata lain, jika instrumen tersebut digunakan dalam beberapa kesempatan yang berbeda namun dalam kondisi yang serupa, hasilnya tetap stabil atau tidak jauh berbeda. Instrumen yang reliabel menunjukkan tingkat ketepatan dan keakuratan yang baik, karena mampu menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, semakin

¹⁸V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, ed. Florent (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

tinggi reliabilitasnya, semakin dapat diandalkan instrumen tersebut dalam mengukur sesuatu secara konsisten.¹⁹

Menurut Sujarweni, uji reliabilitas dilakukan secara simultan terhadap seluruh item pertanyaan. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.²⁰ Berikut rumus dalam menghitung reliabilitas, yaitu:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r = nilai reliabilitas
 k = jumlah item
 $\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap item
 S_t = varian total

H. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh data dari setiap variabel dalam penelitian, yang selanjutnya disiapkan agar dapat dianalisis.²¹ Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan koreksi terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan karena data mentah yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya memenuhi kriteria atau tidak sesuai dengan kebutuhan

¹⁹Sarton Sinambela dan Lijan P. Sibambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Teoritik Dan Praktik*, ed. Monalisa, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021): 254.

²⁰V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, ed. Florent (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

²¹Nur Aedi, "Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian", *Journal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2010, 10.

penelitian. Tujuan dari *editing* adalah untuk menyempurnakan data dengan cara mengatasi kekurangan serta memperbaiki kesalahan yang ada.²²

2. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan jawaban responden berdasarkan jenis atau kategorinya. Tujuan dari *coding* ini adalah untuk mengelompokkan jawaban ke dalam kategori-kategori yang relevan agar mempermudah proses analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan tanda berupa kode khusus pada setiap jawaban, biasanya dalam bentuk angka, di mana setiap jawaban memiliki kode numerik yang berbeda sesuai dengan kategorinya.²³

3. Tabulasi

Tabulasi adalah tahap lanjutan dalam proses analisis data, di mana data dianggap telah selesai diolah. Pada tahap ini, hasil dari pengolahan data lapangan disajikan secara ringkas dan terstruktur dalam bentuk tabel yang rapi. Penyajian data melalui tabulasi bertujuan agar informasi yang ditampilkan mudah dibaca dan maknanya dapat dipahami dengan jelas.²⁴

4. Entry Data

Entry data adalah proses pemindahan hasil *coding* dari kuesioner ke dalam perangkat lunak pengolahan data. Proses ini dilakukan setelah pengkodean,

²²Nur Aedi, "Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian", *Journal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2010, 10.

²³Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Abpublisher, 2017), 100-101. <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0>.

²⁴Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Abpublisher, 2017), 108. <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0>.

yaitu pemberian kode tertentu pada jawaban responden, dengan tujuan untuk mempermudah pencatatan serta pengolahan data secara sistematis dan efisien.²⁵

5. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pemeriksaan data untuk memastikan konsistensi serta menangani data yang hilang. Pemeriksaan konsistensi mencakup identifikasi data yang berada di luar rentang normal, tidak logis, memiliki nilai ekstrem, atau mengandung nilai yang tidak terdefinisi.²⁶

6. *Penyajian Data*

Penyajian data adalah proses dalam penyusunan laporan hasil penelitian yang bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.²⁷

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menguji atau membuktikan hipotesis yang diajukan, serta bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.²⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan karakteristik data yang telah terkumpul secara detail, tanpa

²⁵Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct, 2023, 133.

²⁶Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct, 2023, 133.

²⁷Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, Cv Science Techno Direct, 2023, 135.

²⁸Amruddin et. al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradana Pustaka, 2022),

mencoba membuat kesimpulan umum.²⁹ Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah proses yang digunakan untuk menggambarkan distribusi kedua variabel serta mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran awal tentang setiap variabel dalam penelitian. Dengan menggunakan gambaran data tersebut dapat melihat nilai mean, median, standar deviasi, modus dan kategori dari masing-masing variabel.³⁰

a. Mean

Mean atau rata-rata adalah ukuran pemusatan data yang paling umum digunakan dalam analisis statistik. Untuk rata-rata populasi, simbol yang digunakan adalah μ (mu). Secara sederhana, mean dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai hasil pengamatan (X), kemudian membaginya dengan jumlah total pengamatan (n), baik dari populasi maupun sampel.³¹ Rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{N}$$

b. Median

Median adalah nilai tengah dari suatu kumpulan data yang telah diurutkan mulai dari nilai terkecil hingga yang terbesar. Ukuran ini tidak terpengaruh oleh nilai-nilai ekstrem, sehingga cocok digunakan saat data

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami (Bandung: Alfabeta, 2018), 226.

³⁰Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia), 2022, 38.

³¹Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, 156, <https://penerbitzaini.com/>.

memiliki sebaran yang tidak simetris atau condong (*skewed*). Median juga tetap dapat dihitung meskipun data yang tersedia tidak lengkap secara keseluruhan. Jika jumlah sampel (n) merupakan bilangan ganjil, maka nilai median dapat ditentukan dengan rumus $Me = (n + 1) : 2$, yaitu mengambil posisi tengah dari data yang telah diurutkan. Namun, jika jumlah sampelnya genap, maka median dihitung dengan rumus $Me = (n : 2)$, yaitu dengan mengambil rata-rata dari dua nilai tengah dalam urutan data tersebut.³²

c. SD (Standar Deviasi)

Standar deviasi merupakan ukuran sebaran data yang diperoleh dari akar kuadrat dari rata-rata kuadrat selisih antara setiap nilai data dengan nilai rata-ratanya (mean).³³ Ukuran ini menggambarkan seberapa jauh data menyebar dari nilai tengahnya. Berikut rumus standar deviasi, yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} P}$$

d. Modus

Modus merupakan nilai atau hasil pengukuran yang paling sering muncul dalam suatu kumpulan data atau hasil penelitian. Ketika data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka nilai modus dapat dihitung menggunakan rumus tertentu yang disesuaikan dengan distribusi data tersebut.³⁴

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

³²Nuryadi et.al, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 45.

³³Hardani et.al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 447.

³⁴Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, 157, <https://penerbitzaini.com/>.

$$Mo = Bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M = modus

Bb = batas bawah kelas interval yang mengandung modus

p = panjang kelas interval

b1 = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya

b2 = selisih frekuensi yang mengandung median dengan frekuensi setelahnya

e. Kategori

Berikut adalah cara untuk menentukan tingkatan kriteria tinggi, sedang, dan rendah, yaitu:

- 1) Kategori tinggi, mean + 1,5 SD
- 2) Kategori sedang ditetapkan berdasarkan rentang antara nilai kategori tinggi dan rendah.
- 3) Kategori rendah, mean – 1,5 SD

2. Analisis Korelasional

Adapun analisis korelasional dalam penelitian ini menggunakan prosedur uji linearitas sederhana, yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam pengujian hipotesis yang diambil sebagai sampel dari populasi merupakan data empiris yang mencerminkan karakteristik alami dari

populasi tersebut.³⁵ Pada penelitian ini, normalitas data diuji melalui analisis *explore* pada SPSS, dengan melihat nilai signifikansi pada bagian *Kolmogorov-Smirnov*. Interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *significance* (sig. 2 tailed) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *significance* $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.³⁶

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel dalam penelitian bersifat linier. Pengujian ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa hubungan yang dianalisis memenuhi asumsi linearitas. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui menu *Test for Linearity*. Teknik analisis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hubungan antara variabel adalah linier.
- b) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hubungan antara variabel merupakan hubungan yang tidak linier.³⁷

³⁵Monika Palupi Murniati et al., "Alat-Alat Pengujian Hipotesis", *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 15, 2013, 50.

³⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021): 114.

³⁷Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021):119.

3) Uji Outlier

Outlier adalah data pengamatan yang nilainya menyimpang secara signifikan dari mayoritas data lainnya. Keberadaan outlier sering kali disebabkan oleh kesalahan dalam proses pengambilan data, yang mengakibatkan nilai tersebut menjadi ekstrim.³⁸ Pada penelitian ini, uji outlier dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pada data dengan jumlah sampel kecil < 80 , nilai standar skor di atas 2,5 dianggap sebagai outlier.
- b) Untuk sampel yang > 80 , nilai standar skor antara 3 hingga 4 menunjukkan kemungkinan adanya outlier.
- c) Outlier juga dapat dikenali melalui nilai standar deviasi, data dengan standar deviasi sebesar 2,5 atau antara 3 hingga 4 dapat dikategorikan sebagai outlier.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan metode untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Heterokedastisitas terjadi ketika varians dalam model tidak bersifat konstan. Pada penelitian ini, pengujian heterokedastisitas menggunakan aplikasi SPSS yang dilakukan dengan korelasi *Spearman* untuk mendeteksi masalah tersebut pada hasil regresi.

³⁸Siti Tabi'atul Hasanah, "Pendeteksian Outlier Pada Regresi Nonlinier Dengan Metode Statistik *Likelihood Displacement*," *Cauchy: Jurnal Matematika Murni Dan Aplikasi* vol. 2, no. 3 (2012): 177, <https://doi.org/10.18860/ca.v2i3.3127>.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka data dinyatakan tidak mengalami heterokedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka data dinyatakan mengalami heterokedastisitas.³⁹

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses pengujian dengan teknik analisis statistik untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak sebagai dasar penarikan kesimpulan. Hipotesis tentang populasi dinyatakan dalam bentuk hipotesis statistik.⁴⁰ Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu analisis regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi.

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik inferensial yang digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) serta memprediksi nilai Y berdasarkan X. Kriteria pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana didasarkan pada nilai signifikansi. Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak.⁴¹ Pada penelitian ini uji regresi linear sederhana akan di uji melalui aplikasi SPSS. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

³⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia), 2022, 69-70.

⁴⁰Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, 155, <https://penerbitzaini.com/>.

⁴¹Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Praktis Merencanakan, Panduan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021): 191.

- a) Ha: Terdapat pengaruh positif antara *person-job fit* dan *job satisfaction* karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Bati-Bati Tanah Laut.
- b) Ho: Tidak terdapat pengaruh positif antara *person-job fit* dan *job satisfaction* karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Bati-Bati Tanah Laut.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 yang mendekati nol menunjukkan pengaruh variabel bebas yang kecil, sedangkan nilai yang mendekati 100% menunjukkan pengaruh yang besar.⁴² Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS.

Adapun untuk rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi
 r^2 = nilai koefisien korelasi

⁴²Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia), 2022, 54.